BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah Negara memiliki beberapa unsur diantaranya adalah adanya pemerintahan yang berperan sebagai pemberi pelayanan kepada publik dan menyelenggarakan tugas-tugas Negara dalam pembangunan, dalam menjalankan tugasnya maka pemerintah merekrut orang - orang yang dirasa mampu dan lulus dalam standar kompetensi yang telah ditetapkan. Orang - orang tersebut disebut sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1974 disebutkan bahwa "Pegawai Negeri Sipil adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam sesuatu jabatan Negeri atau diserahi tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku" .

Melihat pentingnya peranan dan tugas dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk memberi pelayanan kepada publik dan menjalankan tugas-tugas dalam pembangunan Negara maka perlu adanya peningkatan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan keluarganya khususnya pada saat hari tua. Upaya meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan keluarganya khususnya pada hari tua telah dipikirkan oleh

pemerintah yang tercermin dalam Surat Keputusan Menteri Pertama RI Nomor : 388/MP/1960 disebutkan bahwa : "Perlunya pembentukan jaminan sosial bagi Pegawai Negeri dan keluarganya pada saat mengakhiri pengabdiannya kepada Negara" . Maksud dari Keputusan Menteri tersebut adalah adanya pemberian jaminan kepada para Pegawai Negeri Sipil (PNS) disaat mereka dirasa sudah tidak mampu untuk menjalankan tugas-tugas dalam pelayanan publik dan pembangunan negara dikarenakan faktor usia yang sudah tua atau sudah mencapai usia yang tidak produktif, atau adanya jaminan kepada keluarga Pegawai Negeri Sipil (PNS) akibat adanya resiko kematian sebelum mencapai usia saat masa pensiun atau tertimpa resiko kematian disaat menjalani masa pensiun. Dalam menjalankan program tersebut maka pemerintah memberikan tugas penyelenggaraan, Pengelolaan, dan Penyaluran dana pensiun untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) kepada PT. TASPEN (Persero) dan dibantu oleh beberapa mitranya dalam penyalurannya.

PT. TASPEN (Persero) merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tahun 1963. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 812/KMK.03/1988 tanggal 23 Agustus 1988 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 842-1-755 tanggal 27 September 1988 PT. TASPEN (Persero) diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan pembayaran pensiun untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) baik secara kas atau tunai, dan pembayaran secara tidak langsung

atau melalui transfer, melalui mitra bayar, dan pembayaran pensiun melalui e-dapem.

Seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara otomatis sudah menjadi peserta di dalam PT. TASPEN (Persero) maka kepesertaannya bukan dengan mendaftar terlebih dahulu. Hal ini untuk memudahkan dalam pengelolaan data dan meminimalisir adanya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tidak terdaftar didalam PT. TASPEN (Persero) karena para Pegawai Negeri Sipil (PNS) tidak segera mendaftarkan dirinya hingga saat waktunya telah memasuki usia tua atau pensiun, selain itu saat suami ataupun istri mereka meninggal, maka PT. TASPEN (Persero) tidak perlu membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pengurusan dana asuransi pensiun yang bersangkutan. PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta memiliki wilayah kerja meliputi Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul. PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta memiliki alamat di Jalan Ipda Tut Harsono Nomor. 55 Timoho, Yogyakarta.

Untuk menjalankan kegiatannya maka PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta tentunya memiliki 4 program yaitu :

1. Program Tabungan Hari Tua (THT)
2. Program Jaminan Kematian (JKM)
3. Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

4. Program Dana Pensiun

Dalam menjalankan program-program tersebut tentunya PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta tentunya memiliki prosedur dalam menyalurkan dana pensiun para Pegawai Negeri Sipil (PNS) agar dapat tepat sasaran.

Prosedur merupakan hal yang penting dimiliki oleh perusahaan PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta agar semua tindakan yang dilakukan dapat berjalan secara seirama. Pada akhirnya, prosedur akan menjadi pedoman bagi perusahaan PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta dalam menentukan urutan aktivitas apa yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang dikatakan Mulyadi (2010:5) dalam buku yang berjudul **"Sistem Akuntansi"** bahwa:

"Prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang".

Pelaksanaan prosedur itu sendiri harus dijalankan oleh para karyawan secara sistematis dan teratur sesuai dengan apa yang telah di tetapkan oleh perusahaan PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta sehingga dapat berjalan secara berkesinambungan antara karyawan satu dengan karyawan lainnya ataupun antara divisi satu dengan divisi lainnya.

Dengan adanya prosedur yang jelas dalam perusahaan PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta maka diharapkan proses pelayanan penyaluran dan pembayaran pensiun kepada peserta akan jauh lebih efisien dan efektif. Akan tetapi dalam pelaksanaannya maka diperlukan pengendalian internal dari perusahaan didalam pengaplikasian prosedur dilapangan. Karena, apabila penerapan prosedur dilapangan tidak sesuai yang diharapkan oleh perusahaan maka prosedur tersebut akan sia-sia dan tidak bermanfaat bagi peserta ataupuun internal perusahaan PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan prosedur penyaluran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta bagaimana pengendalian internal perusahaan PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta terhadap penerapan prosedurnya dengan judul **"PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENYALURAN DANA PENSIUN PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)" (studi kasus PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta).**

1.2. Rumusan Masalah

PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta adalah salah satu BUMN yang ditunjuk oleh pemerintah sebagai penyalur dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dalam melakukan tugasnya maka PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta memiliki prosedur yang

harus dijalankan para karyawannya agar dana yang disalurkan kepada pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat berjalan secara efektif serta efisien dan dapat memudahkan para penerimanya yang sudah memiliki usia diatas usia produktif (lanjut usia). Berdasarkan Latar Belakang dan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan pokok, yaitu:

1. *Bagaimana prosedur penyaluran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dilakukan oleh perusahaan PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta?*

   Pada rumusan masalah yang pertama ini, peneliti akan mengetahui prosedur yang ada didalam PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta. Manfaat dari rumusan masalah ini adalah peneliti dapat mengetahui tentang prosedur dalam penyaluran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang digunakan oleh PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta.

2. *Bagaimana prosedur pengendalian internal dalam penyaluran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dilakukan oleh perusahaan PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta?*

   Pada rumusan masalah yang kedua ini, peneliti akan mengetahui pengendalian internal yang ada didalam PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta. Manfaat dari rumusan masalah ini adalah peneliti dapat mengetahui tentang prosedur pengendalian internal dalam penyaluran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang digunakan oleh PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta.

3. *Bagaimana pelaksanaan prosedur pengendalian internal dalam penyaluran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dilakukan oleh perusahaan PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta?*

   Rumusan masalah ketiga ini peniliti akan memfokuskan untuk dapat mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta terhadap penyaluran pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS). Manfaat dari rumusan masalah ini adalah peneliti dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian itu dilakukan, maka penulis dapat melihat apakah pengendalian internal yang dimiliki oleh PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta sudah berjalan dengan baik atau tidak.

4. *Bagaimana perbaikan yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta berkaitan dengan pengendalian internalnya pada masa yang akan datang?*

   Dalam rumusan masalah yang keempat ini, peneliti ingin memberikan saran dan rekomendasi bagaimana perbaikan yang dapat dilakukan oleh PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta agar dalam kegiatannya mengendalikan penyaluran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat berjalan dengan efisien, efektif, dan tepat sasaran. Manfaat dari rumusan masalah ini diharapkan agar dapat disusun suatu rekomendasi perbaikan yang tepat untuk masa yang akan datang.

1.3. Fokus Penelitian

Dalam praktek penelitian ini, agar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, maka peneliti memfokuskan penelitian dari segi tempat penelitian, aspek penelitian, waktu penelitian, dan obyek yang akan diteliti, sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian : PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta
2. Aspek Penelitian : Prosedur dalam penyaluran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) di wilayah Yogyakarta, serta Pengendalian Internal dalam penerapan prosedur tersebut
3. Waktu Penelitian : 2 November 2016 – 2 Februari 2017
4. Obyek Penelitian : Kepala Bidang dan Kepala Seksi di Lingkungan PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang prosedur serta pengendalian internal dalam penyaluran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang digunakan oleh PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta dan selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan saran maupun rekomendasi perbaikan yang tepat untuk masa yang akan datang.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dengan adanya penelitian yang dilakukan tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis : Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis mengenai prosedur pengendalian internal dalam penyaluran dana pensiun, dan sebagai syarat untuk menempuh ujian sarjana Universitas Islam Indonesia.
2. Bagi PT. TASPEN (Persero) kantor cabang Yogyakarta : Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pendeteksian terkait dengan prosedur dan pengendalian internal dalam penyaluran dana pensiun serta adanya rekomendasi dari peneliti mengenai kemungkinan perbaikan yang tepat untuk masa yang akan datang.
3. Bagi pihak lain : Penelitian ini bermanfaat untuk membuka pengetahuan, bahwa dalam melakukan penyaluran dana pensiun untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) diperlukan adanya prosedur dan pengendalian internal agar kegiatan penyaluran tersebut dapat berjalan secara efektif, dan efisien yang akan memberikan kemudahan akses kepada penerima pensiun yang sudah berusia lanjut.
4. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya, dalam ilmu akuntansi, khususnya bidang sistem informasi akuntansi khususnya didalam bab konsep pengendalian internal.

1.6. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti membahas mengenai penguraian latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini menggambarkan secara umum atas penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pegawai negeri sipil (PNS), dana pensiun, prosedur, dan pengendalian internal yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam menyusun bab IV.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini peneliti menjelaskan tentang pengenalan bab, pendekatan penelitian, obyek penelitian, instrumen penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang kemudian akan digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah. Dalam bab ini diuraikan tentang informasi atau data-data yang telah di analisis dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini peneliti menuliskan mengenai kesimpulan dan saran – saran yang perlu disampaikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.